

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PEMBERDAYAAN IBU – IBU RUMMAH TANGGA DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI USAHA PENGOLAHAN JAHE MERAH MENJADI GULA SEMUT DI DESA WANAHERANG GUNUNG PUTRI, KABUPATEN BOGOR

Oleh :

Ketua Tim Pengusul :

Ir Rinaldi, MM

NIDN : 0328036101

Anggota Tim Pengusul:

No	Nama	NIDN
1.	Dr. Marhalinda, SE, MM	0325036102
2.	Dr. Ruwaida, S.Sos.M.Si	1023056902
3.	Dr. Anwar Sulaiman, SE, MM	0326068007
4.	Dra. Desi Ampriani, M Ikom	0320036601

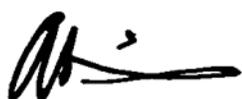
TIM ABDIMAS UPI YAI JAKARTA

TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul	PEMBERDAYAAN IBU – IBU RUMMAH TANGGA DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI USAHA PENGOLAHAN JAHE MERAH MENJADI GULA SEMUT DI DESA WANASHERANG GUNUNG PUTRI, KABUPATEN BOGOR.
2.	Bidang Pengabdian	SOSIO EKONOMI
3.	Nama Kegiatan PKM	ABDIMAS OFFLINE
4.	Jenis Kegiatan	Luring (Offline)
5.	Tanggal Pelaksanaan	Selasa, 26 Juli 2022
6.	Waktu Pelaksanaan	Pukul 09.00 – 17.00 WIB
7.	Lokasi Pelaksanaan	Kelurahan Wanasherang, Gunung Putri, Kabupaten Bogor
8.	Jumlah Peserta	± 42 partisipan
9.	Ketua Pelaksana:	
	Nama Lengkap	Ir Rinaldi, MM
	Jenis Kelamin	Laki-laki
	Disiplin Ilmu	Manajemen
	NIDN	0328036101
	Pangkat/Golongan	
	Jabatan Fungsional	Lektor
	Fakultas/Jurusan	Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
	Alamat Kantor	Jl. Diponegoro Kav. 74, Jakarta Psat
10.	Jumlah Anggota	4 (empat) orang
	Nama Anggota	Dr. Marhalinda, SE, MM
	Nama Anggota	Dr. Ruwaida, S.Sos.M.Si
	Nama Anggota	Dr. Anwar Sulaiman, SE, MM
	Nama Anggota	Dra. Desi Ampriani, M Ikom
11.	Anggaran Kegiatan	Rp 2.000.000,-

Menyetujui,
Ketua LPPM FEB UPI Y.A.I



Dr. Abdullah Muksin, M.M

Jakarta, Agustus 2022

Ketua Pelaksana,



Ir. Rinaldi, MM

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I



Dr. Marhalinda, S.E., M.M

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmatNya sehingga kami dapat mengajukan usulan pengabdian kepada masyarakat ini, dengan judul “ **Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Pengolahan Jahe Merah Menjadi Gula Semut di Desa Wanaherang Gunung Putri Kabupaten Bogor**”

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu wujud dari kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh setiap dosen sebagai bentuk implementasi dari hasil riset dan kompetensi di bidang keahlian/keilmuan yang dimilikinya. Selain itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga merupakan rasa kepedulian kepada masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan sosial ekonomi masyarakat setempat.

Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini berkat kerjasama dan dukungan berbagai pihak, sehingga sudah sepantasnya kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia YAI
- Ketua LPPM Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI YAI
- Pengurus PKK Kelurahan Keradenan Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor
- Rekan-rekan Tim Abdimas sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lapangan yang telah melaksanakan kegiatan ini dengan baik.

Dalam penulisan laporan kegiatan Abdimas ini, kami Tim Abdimas masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Semoga ALLAH SWT senantiasa membeñkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Akhirnya,kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah mendukung kegiatan ini.

Jakarta, Agustus 2022

Tim pengusul,
Ketua Pelaksana



Ir.Rinaldi..M.M.

DAFTAR ISI	Hal
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
RINGKASAN.....	v
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	1
B. Tujuan Kegiatan.....	2
C. Manfaat Kegiatan	3
BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN	3
A. Solusi Permasalahan	3
B. Rencana Target Capaian.....	4
BAB III. METODE PELAKSANAAN.....	4
A. Metode Pendekatan	4
B. Prosedur Kerja	4
BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN.....	8
A. Persiapan Kegiatan.....	8
B. Pelaksanaan Kegiatan.....	9
C. Monitoring dan Evauasi.....	10
BAB V. KESIMPULAN	12
A. Kesimpulan	12
B. Saran.....	12
Daftar Pustaka	13

RINGKASAN

Pandemi yang belum berakhir dan penurunan kemampuan ekonomi masyarakat tersebut secara signifikan mengakibatkan terganggunya denyut nadi kehidupan rumah tangga, karena banyak sekali kepala rumah tangga yang dirumahkan, bekerja dari rumah sampai terjadi PHK, yang berakibat hilangnya dan menurunnya pendapatan rumah tangga. Dalam situasi dan kondisi yang sangat berat tersebut membuat belasan juta ibu rumah tangga di seluruh Indonesia, sekali lagi muncul sebagai penyelamat kehidupan rumah tangga dengan melakukan daya, upaya dan memikirkan bagaimana caranya menyelamatkan rumah tangga. Untuk itu sebagian besar ibu rumah tangga tersebut melakukan terobosan terobosan, seperti mengikuti pelatihan pembuatan makanan, minuman, produk sanitiser, sabun dan produk lainnya yang akan meningkatkan kemampuan ibu rumah tangga sebagai upaya menyelamatkan keuangan keluarganya.

Maka untuk mengatasi hal tersebut masyarakat harus dapat mengembangkan potensinya agar pengeluaran berkurang dan pendapatan masyarakat meningkat, sehingga perlu adanya pelatihan-pelatihan dalam segala bidang. Dengan pelatihan ini akan memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan perekonomian masyarakat.

Kondisi seperti ini tentunya menjadi peluang dan sekaligus tantangan tersendiri bagi masyarakat luas, khususnya ibu-ibu rumah tangga agar lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu produk yang bernilai tinggi

Upaya penyelamatan keberlangsungan hidup dan jalan keluar dari kesulitan keuangan rumah tangga tersebut, salah satunya adalah dengan mengikuti “Pelatihan dan Praktek Pengolahan Jahe Merah Menjadi Gula Semut Butiran / Granule” sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan ekonomi keluarga bagi ibu-ibu rumah tangga di sekitarnya. Dimana tidak semua ibu rumah tangga setempat berminat untuk mengikuti pelatihan tersebut. Bagi ibu rumah tangga yang tidak ikut dalam pelatihan tersebut dapat diberdayakan pula dengan membantu dalam pengemasan, pemasaran dan kegiatan promosi dari pintu ke pintu, mengenai khasiat dan manfaat mengkonsumsi jahe merah tersebut.

Setelah diadakannya Pelatihan dan praktek ini, pengabdian masyarakat tidak akan berhenti sampai disini, tetapi akan terus dilanjutkan dengan pelatihan dan praktek lainnya, bisa di lokasi yang sama dan bisa juga di lokasi pengabdian masyarakat lainnya dengan kata lain Pelatihan Berkelanjutan.

Kata kunci : Pemberdayaan, pengolahan jahe

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat :

PEMBERDAYAAN IBU – IBU RUMMAH TANGGA DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI USAHA PENGOLAHAN JAHE MERAH MENJADI GULA SEMUT DI DESA WANASHERANG GUNUNG PUTRI, KABUPATEN BOGOR.

2. Tim Pelaksana :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu
1	Ir Rinaldi, MM	Ketua	Manajemen	FEB UPI YAI	2 jam
2	Dr. Marhalinda, SE, MM	Anggota 1	Manajemen	FEB UPI YAI	2 jam
3	Dr. Ruwaida, S.Sos.M.Si	Anggota 2	Manajemen	FEB UPI YAI	2 jam
4	Dr. Anwar Sulaiman, SE, MM	Anggota 3	Manajemen	FEB UPI YAI	2 jam
5	Dra. Desi Ampriani, M Ikom	Anggota 4	Manajemen	FEB UPI YAI	2 jam

3. **Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat :**

Ibu-ibu PKK dan Pemuda Karang Taruna Kelurahan Wanasherang, Gunung Putri, Kabupaten Bogor

4. **Masa Pelaksanaan :**

Mulai : Persiapan 20 Juni Tahun 2022 .

Berakhir : Pelaksanaan 26 Juli Tahun 2022

5. Usulan Biaya Mandiri : Rp 3.000.000.

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat : Kabupaten Bogor

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya) :

Mitra yang terlibat yaitu UKM, Ibu- ibu rumah tangga, Pemuda Karang Taruna, Dosen dan Mahasiswa. Adapun kontribusinya menyediakan waktu, peserta dan tempat khususnya untuk pelaksanaan abdimas atas masalah yang dihadapi mitra.

8. Rencana luaran yang Ditargetkan : kesadaran pola hidup sehat dan peningkatan UKM, Ibu-ibu rumah tangga dan Pemuda Karang Taruna disekitar lokasi Abdimas.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Analisa Situasi

Pada masa pandemi saat ini perekonomian Indonesia mengalami penurunan di segala bidang usaha dari kegiatan perusahaan besar, menengah maupun kecil. Berbicara mengenai penurunan perekonomian, dan efek terbesar dari hal tersebut adalah kondisi ekonomi rumah tangga mengalami dampak yang sangat besar. Dimana diperoleh data sekitar 50 % rumah tangga yang mengalami kesulitan keuangan, PHK, keterbatasan lapangan pekerjaan, PSBB, layanan dasar social, layanan kesehatan, pendidikan anak, harga pangan yang terus meningkat yang akhirnya menurunkan kualitas pangan dan gizi (hasil penelitian UNDP, UNICEF, Prospera, The SMERU Research Institute yang didukung BPS kepada 12.000 rumah tangga di 247 kabupaten di 34 propinsi periode Oktober- Desember 2020). Untuk menghambat potensi penurunan kemampuan keuangan rumah tangga tersebut harus dilakukan suatu daya dan upaya berkelanjutan. Untuk mengatasi masalah besar tersebut, masyarakat harus didukung dan dibangkitkan semangatnya agar dapat keluar dari keterpurukannya. Salah satunya adalah memberikan pelatihan-pelatihan dalam segala bidang yang akan meningkatkan daya tahan keberlangsungan hidup rumah tangga. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan hidup masyarakat.

Penurunan Perekonomian Indonesia 2020 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.434,2 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp56,9 Juta atau US\$3.911,7. dan mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen, dibandingkan tahun 2019.

Kondisi seperti ini tentunya menjadi peluang dan sekaligus tantangan tersendiri bagi masyarakat luas, khususnya ibu-ibu rumah tangga agar lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu produk barang dan jasa dalam upaya membangun dan membangkitkan kegiatan, yang selama ini hanya sebagai konsumen, sekarang diupayakan menjadi produsen produk minuman kesehatan, yang dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga.

B. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk:

- a. Memberikan penjelasan dan pelatihan cara pengolahan jahe merah menjadi gula semut untuk ibu-ibu rumah tangga, karang taruna desa Wanaherang
- b. Memberikan masukan kepada ibu-ibu rumah tangga dalam memanfaatkan peluang pasar yang tersedia untuk mengatasi ekonomi rumah tangga.
- c. Memotivasi ibu-ibu rumah tangga dalam meningkatkan kreativitas sehingga menghasilkan tambahan pendapatan di lingkungan kelurahan Wanaherang, Gunung Putri, Kabupaten Bogor.

C. Manfaat Kegiatan

Kegiatan diharapkan memberikan manfaat bagi ibu-ibu rumah tangga dan pemuda karang taruna agar dapat:

- a. Mengetahui cara pembuatan dan pengolahan dengan bahan dan biaya terjangkau.
- b. Memotivasi masyarakat agar bisa meningkatkan ekonomi keluarga dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana seperti jahe untuk dijadikan suatu produk olahan
- c. Mendapatkan pelatihan bagaimana cara menciptakan produk baru yang bernilai tinggi dan bermanfaat.
- d. Dapat meyakinkan para masyarakat lingkungan kelurahan Wanaherang, Gunung Putri, Kabupaten Bogor
- e. Memanfaatkan peluang pasar dan tantangan untuk meningkat potensi diri.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

A. Solusi Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu rumah tangga adalah :

1. Bagaimana mengurangi pengangguran dengan ada pandemi yang panjang banyak banyaknya yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).
2. Bagaimana ibu-ibu rumah tangga dapat membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga

Solusi yang ditawarkan :

1. Mengajak ibu-ibu dan pemuda karang taruna di desa Wanaherang melakukan pelatihan pengolahan jahe merah menjadi gula semut dan sekaligus dapat menghitung biaya pokok produksi dalam pembuatannya. Hal ini diharapkan agar ibu-ibu warga, desa Wanaherang dapat meningkatkan kemampuan dan daya kreatifitasnya.
2. Dengan meningkatkan kemampuan ibu-ibu rumah tangga maka akan meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Sehingga secara tidak langsung perekonomian masyarakat juga mengalami peningkatan,

B. Rencana Target Capaian

Rencana luaran yang Ditargetkan : pemberdayaan UKM melalui penjualan hasil produk olahan jahe merah menjadi gula semut dan *Publikasi* pada Jurnal Ber ISSN (Jurnal IKRAITH-ABDIMAS)

Target dan luaran kegiatan ini adalah:

- a. Meningkatkan peran universitas dalam memberikan pelatihan dan memotivasi ibu-ibu rumah tangga mengenai tersedianya peluang dan tantangan pasar pada saat ini.
- b. Dokumen lain berupa buku atau petunjuk teknis cara mengolah jahe merah menjadi gula semut sehingga bisa untuk dipasarkan

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pendekatan

Terkait dengan Solusi dan Target Luaran dari rencana pelaksanaan program Abdimas pada ibu-ibu rumah tangga yang telah ditetapkan, maka tim Abdimas menetapkan metode pendekatan sebagai berikut :

Penjelasan secara langsung cara pengolahan dan dilakukan Tanya jawab, Diskusi yang dilakukan setelah penyampian materi dari para penyaji, pengabdian kepada ibu-ibu rumah tangga dan anggota karang taruna, serta pentingnya meningkatkan kemampuan kreatifitas dan inovatif ibu ibu rumag tangga / PKK untuk meningkatkan pendapatan melalui pengolahan dan pemasaran gula semut yang dapat menambah ekonomi masyakat khsuusnya ini ibu ibu rumah tangga di desa wanaherang ini.

B. Prosedur Kerja

Untuk mewujudkan rencana program Abdimas, tim menetapkan prosedur kerja sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Operasional Kegiatan

Dalam tahap ini tim, menyusun rencana melalui rencana rapat koordinasi tim, surat menyurat, mengidentifikasi kriteria, jumlah instruktur, pembimbing dan pendamping, penyusunan modul, Jadwal kegiatan, pelaksanaan program pelatihan, pembimbing dan pendamping, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta rencana penyusun laporan kegiatan dan penulisan artikel ilmiah pada Jurnal Nasional.

2. Melakukan Rapat Koordinasi Tim Pelaksana

Dalam tahap ini tim melaksanakan rapat pembagian tugas tim, mengagendakan rapat koordinasi, yang ditujukan agar pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, sampai pada penyusunan laporan sehingga dapat berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan.

3. Menyiapkan Calon Mitra dan Instruktur, Pembimbing dan Pendamping.

a. Menyiapkan Calon mitra

Calon mitra ada satu mitra, dengan kriteria sebagai berikut : Ibu-ibu Rumah Tangga dan anggota karang taruna, memiliki keuangan yang masih minim dan berpotensi untuk dikembangkan, membutuhkan transfer Ipteks, memiliki kemampuan dan semangat tinggi, bersedia mengikuti dan mentaati jenis program yang telah direncanakan / yang telah disepakati.

b. Penetapan Instruktur, Pembimbing dan Pendamping Program

Instruktur, Pembimbing dan Pendamping kegiatan dalam program ini, melibatkan ahli atau pakar dalam bidangnya.

4. Menyusun Jadwal Kegiatan Program Abdimas

Pelaksanaan Program Abdimas ini, direncanakan selama 3 (satu bulan) dengan pertimbangan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan program (Instruktur, Pembimbing dan Pendamping, Fasilitasi dan Media, monev, dan penyusunan laporan kegiatan serta penulisan artikel ilmiahJurnal Ber ISSN (Jurnal IKRAITH-ABDIMAS) dan Repocitory Perguruan Tinggi.

Susunan jadwal pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Juni	Juli	Agustus	Penanggungjawab
1.	Persiapan dan Koordinasi Peserta	V			Tim Abdimas
2.	Survey Lokasi : Identifikasi Masalah	V			Tim Abdimas
3.	Koordinasi dengan Kelurahan Wanaherang		V		Tim Abdimas
4.	Koordinasi Tugas Tim		V		Tim Abdimas
5.	Persiapan Materi, Alat		V		Tim Abdimas
6.	Pelaksanaan Abdimas		V		Tim Abdimas
7.	Laporan			V	Tim Abdimas

Jadwal Kegiatan Abdimas

No.	Waktu	KEGIATAN
1.	8 Juni 2022 Pk. 10.00 – 14.00	Rapat Persiapan rencana kegiatan abdimas di Kelurahan Wanaherang, Gunung Putri, Bogor
2.	15 Juni 2022 Pk. 09.00 – 12.00	Survey Lokasi dan pemetaan identifikasi masalah
3.	22 Juni 2022 Pk. 10.00 – 12.30	Koordinasi dengan Kelurahan Wanherang : Rapat Bertemu dengan pihak pengurus PKK dan Karang Taruna menyampaikan rencana abdimas dari Dosen FEBUPI YAI
4	11 Juli 2022 Pk. 10.00 – 16.00	Persiapan pelaksanaan kegiatan : Koordinasi Internal dengan tim Abdimas dan pembagian tugas.
5.	18 Juli 2022 Pk. 10.00 – 16.00	Persiapan persediaan bahan baku dan alat lainnya .
6.	26 Juli 2022 Pk. 10.00 – 16.00	Pelaksanaan Abdimas . Sosialisasi Pola Hidup Sehat dan Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer di di RW 009 Karadenan Cibinong Bogor
7.	04 Agustus 2022 Pk. 10.00 – 16.00	Pembuatan Laporan Abdimas

Nama Tim Pengusul, Kapakaran Dan Tugas Tim Pelaksana Program PKM

No.	Nama	Jabatan/ Kepakaran	Tugas
1.	Ir Rinaldi, MM	Ketua Tim / Keuangan	Merencanakan, mengkoordinasikan kegiatan, melaksanakan program PKM pada Mitra dengan anggota tim, mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan penulisan artikel pada jurnal nasional. Bertanggung jawab kepada Ketua LPPM UPI Y.A.I.
2.	Dr. Marhalinda, SE, MM	Anggota Tim/ MSDM	Mempersiapkan materi program PKM mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan penulisan artikel pada jurnal nasional. Bertanggung jawab kepada Ketua Tim.
3.	Dr. Ruwaida, S.Sos.M.Si	Anggota Tim/ Manajemen Pemasaran	Mengkoordinasikan, mempersiapkan, memfasilitasi kegiatan PKM mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan. Bertanggung jawab kepada Ketua Tim.
4.	Dr. Anwar Sulaiman, SE, MM	Anggota Tim/ Manajemen Pemasaran	Mempersiapkan materi pembelajaran dan alat kegiatan PKM mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan evaluasi kegiatan. Bertanggung jawab kepada Ketua Tim.
5.	Dra. Desi Ampriani, M Ikom	Anggota Tim/ Ilmu Komunikasi	Mengkoordinasikan, memfasilitasi, melaksanakan, kegiatan PKM dan memotivasi dosen untuk pelaksanaan PKM. Bertanggung jawab kepada Ketua Tim.

BAB. IV PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Persiapan Kegiatan .

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan/Bimtek/ Pendampingan, Fasilitasi dan Mediasi. Tahap Kegiatan pelatihan direncanakan dilaksanakan di Kelurahan Wanaherang, Gunung Putri, Bogor. Demikian juga untuk kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek), pendampingan, dan Fasilitasi dilaksanakan di lokasi mitra.

B. Pelaksanaan Kegiatan.

1. Jadwal Kegiatan

Kegiatan abdimas dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa , 26 Juli 2022

Waktu : Pukul 10.00-16.00 WIB

2. Susunan Acara

Kegiatan ini dilaksanakan dengan susunan acara sebagai berikut:

No.	Waktu	Mata Acara	Personil
1	09.30-10.00	Registrasi peserta	Host
2	10.00-10.15	Pembukaan dan perkenalan	Ir. Rinaldi, MM
3	10.15-11.45	Peluang dan Tantangan meng hadapi era Pandemi Untuk meningkatkan Pendapatan rumah tangga	Dr. Marhalinda, SE, MM
4	11.45-12.30	ISOMA	Host
5	12.30-14.00	Cara Pengolahan Jahe merah menjadi gula semut	Dr. Anwar sulaiman, SE, MM
6	14.00-15.00	Kemasan dan Kiat untuk memasarkan	Dr. Ruwaida, S>Sos, M.Si
7	15.00-15.30	Diskusi dan Tanya Jawab	Dra. Desi Ampriani, M.Ikom
8	15.30-15.45	Penutup dan Penyerahan Tanda Mata	Ir. Rinaldi, MM
9	15.45-16.00	Ramah tamah dan Foto bersama	Host

3. Peserta

Kegiatan ini akan diikuti oleh ibu-ibu PKK dan Pemuda Karang Taruna , dosen dan mahasiswa UPI Y.A.I.

4. Bentuk Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka (luring).

5. Biaya

Biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Konsumsi (Persiapan, Pelaksanaan)	1.800.000,-
2.	Kebutuhan bahan baku	600.000,-
3.	Pembuatan Laporan Akhir	500.000,-
4.	Kenangan	200.000,-
6.	Transport	400.000,-
	Total	3.500.000,-

6. Bahan Bahan Pembuatan Gula Semut

Bahan bahan yang dibutuhkan :

- Jahe Merah seberat 1 kg
- Gula Pasir seberat 2 kg
- Daun Sereh 4 batang
- Daun Pandan 2 lembar
- Air Mineral secukupnya

Tata Cara Pengolahan Jahe Merah

1. Perbandingan penggunaan bahan jahe merah dan gula putih adalah 1 : 2 , yaitu 1 kg jahe merah dan 2 kg gula putih. Jadinya 2 Kg
2. Jahe Merah dicuci bersih dan dipotong potong kecil untuk memudahkan saat diblender sampai halus, lalu diperas sampai 2 kali pemerasan, yang menghasilkan cairan agak kental.

3. Hasil Perasan jahe merah diendapkan minimal 2 jam , bila lebih lama akan mendapat hasil lebih baik, karena endapan tersebut yang menyebabkan tenggorokan gatal / batuk, Jadi sebaiknya lebih lama sehingga cairannya akan terasa enak
4. Cairan kental jahe merah tersebut dipanaskan dengna besar api sedang saja, setelah cukup panas lalu dituangkan gula, 2 lembar daun pandan dan 4 batang serih.
5. Setelah mendidih dan matang api kompor dimatikan. Harus diingat apabila terlalu lama dipanaskan akan mengakibatkan jahe merah tersa pahit.
6. Didinginkan selama 20 menit, setelah itu diblender sampai halus.
7. Bahan jahe merah yang masih mengandung air tersebut , kemudian di sangrai diatas wajan atau dipanaskan dengan oven atau dijemur dipanas matahari.
8. Akhirnya proses pembuatan jahe merah berbentuk gula semut selesai.

7. Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini akan dilaksanakan : Kelurahan Wanaherang, Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.



C. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Monitoring merupakan kegiatan yang di laksanakan oleh tim pelaksana kegiatan dalam mengamati dan memonitor pelaksanaan baik Pelatihan, Bimbingan Teknis (Bimtek), Pendamping yang di jalankan atau di laksanakan. Sedangkan **Pelaksanaan evaluasi** merupakan kegiatan penilaian yang dilaksanakan oleh tim pelaksana Mulai dari Persiapan sampai pasca program Pelatihan, Bimbimbing Teknis, Pendamping, Fasilitasi dan Mediasi. kegiatan ini di tujukan untuk menilai hasil semua kegiatan atau mengukur indikator keberhasilan, juga kelemahan yang mungkin ada dengan mencari faktor-faktor penyebabnya, dan juga sebagai bahan penyusunan laporan dan rekomendasi kegiatan **serta sebagai bahan Rencana Tindakan keberlanjutan program Menjadi Mitra Binaan Tim Abdimas FEB UPI Y.A.**

D. Foto -Foto Kegiatan

Pembukaan Acara



Praktek pembuatan jahe merah



Memperlihatkan dan Tes hasil produk yang telah jadi



Penutupan dan acara ramah tamah



BAB

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Bagi ibu rumah tangga , pelatihan dan bimbingan ini adalah sebuah motivasi untuk peningkatan kemampuan dan keterampilan untuk membuat suatu produk yang mempunyai nilai jual.
2. Peningkatan kemampuan ibu rumah tangga, yang tadinya hanya bisa mengurus kegiatan seputar rumah tangganya saja, sekarang mempunyai kemampuan untuk menyelamatkan keuangan rumah tangganya..
3. Kerjasama para ibu rumah tangga di lingkungan setempat menumbuhkan rasa empati terhadap penderitaan sesamanya dan rasa saling pengertian akan kesulitan yang dihadapi.
4. Hasil akhirnya adalah kemampuan untuk mengangkat taraf kehidupan dari keterpurukan dan mampu untuk bangkit dari kesulitan apapun dimasa datang

B. Saran

1. Sebaiknya para ibu rumah tangga tersebut bekerjasama dengan Tim PKK RW setempat untuk meningkatkan kemampuannya dalam banyak hal, pelatihan membuat suatu produk , pelatihan mengurus rumah tangga yang baik dan kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan marwah para ibu rumah tangga, juga berperan sebagai pahlawan keluarga.
2. Sudah saatnya para ibu rumahtangga meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam banyak hal , juga dapat keluar dari zona nyamannya selama ini, yang hanya mengurus kegiatan rutin rumah tangga, bergunjing dengan tetangga dan membuang waktu untuk hal yang tidak bermanfaat.
3. Menggunakan waktu untuk kegiatan yang berguna dan berhasil guna , yang akhirnya akan menyelamatkan kehidupan rumah tangganya

Daftar Pustaka

DRPM. Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Edisi XII. 2018.

Hasan Mahmjud (2018) Pembangunan Ekonomi pemberdayaan masyarakat , strategi pembangunan manusia dalam perpektif ekonomi local , Makasar. CV Neo Sina

Kustyani (2004) Kemitraaan dan model perberdayaan Masyarakat , Yogyakarta, Gava Media

Stephen P. Robbins, Timothy A Judge. 2015. Organizational Behavior, 16th ed, Pearson Education
<https://pelatihanpengembangansdm.co.id/4-tipe-problem-solving-sebagai-keahliankunci-dalam-menghadapi-revolusi->

[industri-4-0/](#) di unggah tanggal 21 Juli 2021

<https://codemi.co.id/penerapan-strategi-pengembangan-sdm-untuk-menghadapi-eradigital/> di unggah tanggal 21 Juli 2021

<https://www.pwc.com/id/en/media-centre/press-release/2015/indonesia/era->